

**LAPORAN HASIL PENELITIAN KELOMPOK**

**PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANAH PARIWISATA  
OLEH PENGELOLA DAN KARYAWAN *HOMESTAY*  
DI KAWASAN WISATA UBUD, GIANYAR, BALI**



**OLEH  
TIM PENELITI**

**Dr. Drs. I KETUT MURDANA, M.A.  
Dra. NI KADE JULI RASTITIATI, M.Hum.  
Dr. Drs. I KETUT SURATA, M.Sc.  
Dra. NI WAYAN PASTINI, M.Hum.  
PUTU OKA AGUSTINI, S.Pd., MPd.  
LUH NYOMAN TRI LILASARI. SS., M.Hum**

**DIBIYAI DARI DANA DIPA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA NUSA  
DUA BALI TAHUN ANGGARAN 2018 DENGAN KONTRAK NO. SK.  
06/KP.006/STP/VII/2018**

**KEMENTRIAN PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA NUSA DUA BALI  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENELITIAN

- Judul Penelitian : Penggunaan Bahasa Inggris dalam Ranah  
Pariwisata Oleh Pengelola dan Karyawan  
*Homestay* di Kawasan Wisata Ubud, Gianyar, Bali
1. Ketua Tim Peneliti :  
Nama Lengkap : Dr. Drs. I Ketut Murdana, M.A.  
NIDN : 3823085801  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Email : iketut.murdana@gmail.com  
Pendidikan Terakhir : S3/Doktor
  2. Anggota Peneliti (1) :  
Nama Lengkap : Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.  
NIDN : 3822076401  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  3. Anggota Peneliti (2) :  
Nama Lengkap : Dr. Drs. I Ketut Surata, M.Sc.  
NIDN : 3815066401  
Jabatan Fungsional : Lektor
  4. Anggota Peneliti (3) :  
Nama Lengkap : Dra. Ni Wayan Pastini, M.Hum.  
NIDN : 3826066402  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  5. Anggota Peneliti (4) :  
Nama Lengkap : Ni Putu Oka Agustini, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 3808087001  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  6. Anggota Peneliti (5) :  
Nama Lengkap : Luh Nyoman Tri Lilasari, S.S., M.Hum.  
NIDN : 3814017701  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  7. Objek Penelitian : Homestay
  8. Masa Pelaksanaan : 7 bulan
  9. Anggaran Biaya : Rp. 38.750.000

Mengetahui  
Kepala Puslitabmas

Ketua Tim Peneliti

Dr. I Wayan Mertha., S.E., M.Si.  
NIP. 19630101 198803 1 001

Dr. Drs. I Ketut Murdana, M.A  
NIP. 19580823 198503 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena-NYA Peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan lancar. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Ranah Pariwisata Oleh Pengelola Dan Karyawan *Homestay* Di Kawasan Wisata Ubud, Gianyar, Bali” ini tidak akan dapat terwujud seperti apa adanya sekarang tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak.

Dengan segala rasa hormat Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua STP Nusa Dua Bali: Drs. Dewa Gede Ngurah Byomantara, M.Ed.; Kapuslitabmas STP Nusa Dua Bali: Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si.; Kepala Unit Pelayanan Bahasa: Dr. Drs I Ketut Murdana, M.A., rekan-rekan dosen di Unit Pelayanan Bahasa (UPB) dan para informan/narasumber penelitian ini yaitu para pengelola (*owner*) dan karyawan pada beberapa *homestay* di kawasan wisata Ubud Kabupaten Gianyar, Bali.

Akhirnya, Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan berkontribusi bagi pengembangan dan peningkatan kapasitas bidang ilmu Bahasa terapan, pariwisata dan hospitaliti serta penguatan program pembelajaran Bahasa Inggris profesi di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali.

Nusa Dua, Oktober 2018

Penulis

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM RANAH PARIWISATA OLEH PENGELOLA DAN KARYAWAN *HOMESTAY* DI KAWASAN WISATA UBUD, GIANYAR, BALI

Penelitian berjudul “Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Ranah Pariwisata Oleh Pengelola Dan Karyawan *Homestay* Di Kawasan Wisata Ubud, Gianyar, Bali” bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan penggunaan Bahasa Inggris oleh pengelola dan karyawan *homestay* di kawasan wisata Ubud.

Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diambil langsung dari tuturan berbahasa Inggris para narasumber pengelola dan karyawan dalam memberikan pelayanan akomodasi kepada para tamu *homestay*. Data dipilih secara *purposive*, *snowball* sampling dan sampling jenuh yang diambil sebanyak 30 sampel *homestay* dari 50 *homestay* yang ada di kawasan wisata Ubud Kabupaten Gianyar. Teori yang digunakan *untuk* menganalisis data adalah Teori Sociolinguistik yaitu teori *SPEAKING* yang dikemukakan Dell Hymes (1970).

Hasil penelitian tentang penerapan *SPEAKING* dalam tuturan berbahasa Inggris para pengelola dan karyawan pada beberapa *homestay* di kawasan wisata Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali adalah bahwa kedelapan unsur *SPEAKING* Dell Hymes (1970) sudah diterapkan dalam tuturan berbahasa Inggris para pengelola dan karyawan.

**Kata Kunci:** Penggunaan, *SPEAKING*, dan Ranah Pariwisata

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Hakikat Bahasa .....	9
2.2.2 Pemilihan Bentuk dan Ragam Bahasa .....	9
2.2.3 Penggunaan Bahasa .....	10
2.3 Model Penelitian.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	15
3.2 Lokasi Penelitian .....	15
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	15
3.4 Instrumen Penelitian.....	16
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
3.5.1 Populasi Penelitian.....	16

	Halaman
3.5.2 Sampel Penelitian .....	16
3.6 Langkah-Langkah Penelitian .....	17
3.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.6.2 Metode Penganalisisan Data.....	18
3.6.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data. ....	18
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>	<b>19</b>
4.1 Pengantar .....	19
4.2 Analisis Data .....	19
4.2.1 Data Penerapan Unsur Setting and Scene (S).....	20
4.2.2 Data Penerapan Unsur Participants (P).....	21
4.2.3 Data Penerapan Unsur Ends (E) .....	24
4.2.4 Data Penerapan Unsur Act Sequence (A).....	26
4.2.5 Data Penerapan Unsur Key (K) .....	29
4.2.6 Data Penerapan Unsur Instrumentalities (I) .....	31
4.2.7 Data Penerapan Unsur Norms (N).....	33
4.2.8 Data Penerapan Unsur Ganre (G) .....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Bali tahun 2012-2017 .....	1
Tabel 1.2 Daftar Homestay di bawah Naungan UHSA .....	3

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	14



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 RINCIAN WAKTU PELAKSAAN PENELITIAN KELOMPOK TAHUN 2018.....	45
Lampiran 2 RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN KELOMPOK TAHUN 2018.....	46
Lampiran 3 SUSUNAN TIM PENELITI KELOMPOK .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bali merupakan salah satu primadona pariwisata Indonesia yang sudah sangat terkenal di seluruh dunia. Selain terkenal karena keindahan alamnya, terutama pantainya, pulau Bali juga sangat terkenal dengan kesenian dan budayanya yang unik dan menarik. Perkembangan pariwisata yang semakin pesat dan kompleks telah menjadikan pulau Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata yang terpopuler di dunia saat ini. Dengan didukung oleh keindahan alamnya, keunikan adat istiadat, tradisi dan budayanya, maka potensi pengembangan aktivitas kepariwisataan di Bali masih terbuka lebar.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2018) Bali adalah salah satu provinsi yang paling sering dikunjungi dan menjadi tujuan wisatawan berlibur, baik itu wisatawan mancanegara maupun domestik. Sektor pariwisata telah menjadi sektor terdepan dalam memberi kontribusi terhadap perekonomian Bali. Kontribusi terhadap ekonomi Bali ini tidak lepas dari banyaknya kunjungan wisatawan ke Bali, baik itu wisatawan lokal atau domestik maupun wisatawan mancanegara. Berikut adalah tabel jumlah kunjungan wisatawan ke Bali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2012-2017.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Bali tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah Kunjungan (orang)		Jumlah	Persentase (%)
	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara		
2012	2.756.579	5.675.121	8.431.700	-

Tahun	Jumlah Kunjungan (orang)		Jumlah	Persentase (%)
	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara		
2013	2.892.019	6.063.558	8.955.577	0.06
2014	3.278.598	6.979.535	10.258.133	0.15
2015	3.766.638	6.392.307	10.158.945	-0.01
2016	4.001.835	7.147.100	11.148.935	0.10
2017	4.904.175	8.643.680	13.547.855	0.21

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2018

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Bali dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan 0,10% dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 0,21% dari tahun sebelumnya.

Dengan semakin pesatnya perkembangan sektor pariwisata dan terus meningkatnya kunjungan wisatawan ke Bali seperti telah dijelaskan pada tabel di atas, maka sangat diperlukan adanya ketersediaan berbagai sarana dan prasarana pendukung sektor pariwisata seperti tersedianya sarana akomodasi, transportasi, fasilitas makan dan minum, dan sebagainya. Salah satu sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang sangat penting dan mutlak harus ada yaitu penyediaan sarana akomodasi, yang merupakan penyediaan kamar dan fasilitas lainnya serta pelayanan yang diperlukan, yang dapat berupa hotel, losmen, penginapan remaja, pondok wisata, dan perkemahan. Pondok wisata adalah suatu usaha perseorangan dengan menggunakan sebagian dari rumah tinggalnya untuk penginapan bagi setiap orang dengan perhitungan pembayaran harian. Usaha ini dikenal dengan istilah homestay (Lastara, 1997:51). Menurut Lastara (1997:51-52) Homestay adalah rumah tinggal yang sebagian kamarnya disewakan untuk tamu/wisatawan,

merupakan sebuah wadah yang berupa unit hunian sebagai pendukung bagi kawasan/kompleks sekitar wisata yang berbentuk pondok penginapan. Pondok homestay berupa bangunan rumah tinggal dengan maksimum 5 kamar dan dihuni oleh pemiliknya.

Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang tata cara pendaftaran usaha penyedia akomodasi, disebutkan pondok wisata adalah penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

Kawasan wisata tersebar hampir di setiap kabupaten dan kota yang ada di Bali, seperti misalnya kawasan wisata Kuta di kabupaten Badung, kawasan wisata Tanah Lot di kabupaten Tabanan, kawasan wisata Sanur di kota Denpasar, dan sebagainya. Ubud merupakan salah satu kawasan wisata yang ada di kabupaten Gianyar, provinsi Bali. Di kawasan wisata Ubud terdapat berbagai jenis sarana akomodasi dan salah satunya adalah pondok wisata (homestay).

Berdasarkan atas data awal dari Ubud Homestay Association (UHSA) di kawasan wisata Ubud sampai dengan bulan April 2018 terdapat sekitar 30 homestay yang berada dibawah naungan UHSA. seperti tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Daftar Homestay di bawah Naungan UHSA

<b>Daftar <i>Homestay</i> di bawah Naungan UHSA</b>		
1	Kori Bali Inn I & II	Jl Monkey Forest, Wisnu Lane, 80361, Ubud, Indonesia
2	Ganesha Ubud Inn	Jl Hanoman No 43, Padangtegal Ubud, 80571 Ubud, Indonesia
3	BomBom Guesthouse	Abangan, Ubud, Bali, Indonesia
4	Pondok Tegal Home stay	Ubud, Gianyar, Bali, Indonesia
5	Karang Mesari Ubud	Jl Sweta No 52, Br. Sambehan - Ubud, 80361,

<b>Daftar Homestay di bawah Naungan UHSA</b>		
	Guest House	Ubud, Indonesia
6	Yarama Cottages	Jl Hanoman No 88x, 80571, Ubud, Indonesia
7	Jati 3 Bungalows and Spa	Jl Monkey Forest, 80571 Ubud, Indonesia
8	Bayu Guest Haouse	Jl Monkey Forest, gang Madia Bungalows No 3 Ubud 80571
9	Krisda Ubud Guest House	Jl Raya Ubud, 80571 Ubud, Indonesia
10	Biang Homestay	Ubud
11	Teba Saya Homestay	Ubud
12	Taman Dewangga House	Jl Sriwedari No 18, Taman Kelod, 80511, Ubud, Indonesia
13	Suparsa's Home Stay	Jl Sriwedari No 35, Taman Kaja Ubud
14	Nyoman Sandi Guest House	Jl Sriwedari No 64, Taman Kaja Ubud Bali
15	Omah D'taman	Jl Sriwedari No 53, Taman Kaja Ubud Bali
16	Adi Jaya Cottages	Jl Jatayu Gang Meda No 6 Ubud
17	Jati Homestay	Hanoman St Padang Tegal Ubud
18	Sulendra Bungalow	Jl Jembawan 70 Padangtegal, Ubud Bali
19	Niek's Home stay	Jl Hanoman no 57, Padang Tegal Kelod
20	Gunung Merta Bungalows	Jl Raya Andong 21 Peliatan Ubud
21	Alam Indah	Jl Nyuh Kuning, Ubud, Bali
22	Alaya Resort	Jl Hanoman, Ubud, Bali
23	Bali Sila Taman Cottages	Jl Sriwedari 66, Ubud, Bali
24	Baruna Sari	Jl Tirta Tawar, Ubud, Bali
25	Darta Homestay	Jl Nyuh Kuning, Ubud, Bali
26	Dukuh Village Homestay	Jl Gootama, Ubud, Bali
27	Oka Kartini	Jl Tegallalang, Ubud, Bali
28	Rouge Villas	Jl Bisma, Ubud, Bali
29	Sania's House	Jl Dewi Sita, Ubud, Bali
30	Swasti Cottage	Jl Nyuh Kuning, Ubud, Bali

Sumber: UHSA, April 2018

Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi utama oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud dalam berkomunikasi dengan tamu adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang digunakan dalam proses komunikasi atau pertuturan hendaknya memperhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam tindak berbahasa dan kaitannya dengan atau pengaruhnya terhadap bentuk dan pemilihan ragam bahasa (Nababan, 1991: 7). Senada dengan pendapat Nababan (1991) tersebut, Dell Hymes (1970: 110-112) menyatakan bahwa dalam

penggunaan bahasa ada delapan unsur yang harus diperhatikan. Kedelapan unsur tersebut disingkat dengan akronim SPEAKING, yaitu: settings, participants, ends, act sequences, keys, instrumentalities, norms, and genres.

Lebih lanjut, Hymes (1970) menjelaskan masing-masing unsur dalam SPEAKING tersebut sebagai berikut: Settings adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan. Participants adalah orang-orang yang terlibat dalam penggunaan bahasa itu. Ends mengacu pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitas berbahasa. Act sequences berhubungan dengan bentuk dan isi tuturan. Keys berhubungan dengan manner, nada suara, sikap atau cara berbicara. Instrumentalities menunjuk pada jalur percakapan secara lisan atau bukan. Norms berhubungan dengan kaidah-kaidah tingkah laku dalam interaksi dan interpretasi. Genres mengacu pada kategori atau ragam bahasa yang digunakan.

Penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan pariwisata Ubud disinyalemen belum sepenuhnya memperhatikan dan menerapkan kedelapan unsur SPEAKING yang ditawarkan oleh Hymes (1970). Sinyalemen ini terjadi karena adanya keluhan (complaint) dari tamu tentang lambatnya pelayanan yang diberikan oleh pengelola dan atau karyawan homestay karena adanya kendala dalam proses komunikasi yang terkait dengan SPEAKING seperti: dimana dan kapan bicara (Acting), siapa bicara dengan siapa (Participant), apa maksud dan tujuan bicara (ends), dan seterusnya. jadi membuktikan sudah atau belumnya diterapkannya kedelapan unsur SPEAKING tersebut perlu didukung oleh data empiris atau data lapangan. Berdasarkan fenomena Lingual kebahasaan tersebut, tim peneliti tertarik untuk

meneliti penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Sejauh manakah penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan berbahasa Inggris ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dan mengkaji penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan bahasa Inggris ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat hasil penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian bahasa Inggris dalam ranah pariwisata sebagai bidang bahasa terapan di bidang pariwisata dan hospitaliti.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini juga bermanfaat secara praktis bagi para peneliti dan para dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris di lingkungan Unit Pelayanan Bahasa (UPB) STP-Nusa Dua Bali sebagai salah satu bentuk penguatan pada program pembelajaran bahasa, serta bagi pengelola dan karyawan Homestay di kawasan wisata Ubud.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup atau cakupan penelitian ini adalah penerapan unsur-unsur *SPEAKING* pada penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud.

## **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

Asumsi penelitian ini adalah mengungkap dan menganalisis berbagai aspek verbal atau aspek linguistik penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* di kawasan wisata Ubud.

Keterbatasan penelitian ini tidak mengungkapkan aspek nonverbal atau aspek nonlinguistik dan aspek suprasegmental dalam penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* di kawasan wisata Ubud.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan rujukan dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian sekarang meliputi beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penggunaan bahasa (*language uses*). Beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil penelitian Tangka (1988) yang berjudul "*The Used of English: some Robbine for Japanese Speaker og English*" menyimpulkan bahwa dalam penggunaan / penutur bahasa (*language used*) mengguna bahasa harus memperhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam tindak berbahasa, yaitu kedelapan unsur-unsur *SPEAKING* yaitu: Setting, participant, ends, act, key, instrumentalities, norms, dan genr.

Selanjutnya hasil penelitian Widodo (1999) yang berjudul "Penggunaan Bahasa Inggris oleh pemandu wisata di Yogyakarta" menyimpulkan bahwa pemandu wisata telah menerapkan kedelapam unsur dari *SPEAKING* dalam melaksanakan pemanduan wisata dalam menggunakan bahasa Inggris.

Terlampir hasil Budiasa (2006) yang berjudul "Penggunaan Bahasa dalam Ranah Pariwisata di beberapa hotel di Kuta, kabupaten Badung" menyimpulkan bahwa para karyawan hotel sudah memperhatikan dan menerapkan kedelapam unsur *SPEAKING* dalam dalam penggunaan bahasa dalam proses komunikasi dengan tamu hotel.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Hakikat Bahasa**

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi bagi manusia. Menurut Chaer (2007: 55) bahasa itu bervariasi. Dalam variasi bahasa ada 3 (tiga) istilah yang sering digunakan, yaitu:

- a. Idiolek adalah variasi bahasa atau ragam bahasa yang bersifat perorangan. Setiap orang tentu mempunyai ciri khas bahasa masing-masing.
- b. Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau waktu.
- c. Ragam atau ragam bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan atau untuk keperluan tertentu. Untuk situasi formal digunakan ragam bahasa yang disebut ragam baku atau ragam standar; untuk situasi yang tidak formal digunakan ragam yang tidak baku atau ragam non-standar. Dari sarana yang digunakan dapat dibedakan adanya ragam lisan dan ragam tulisan.

### **2.2.2 Pemilihan Bentuk dan Ragam Bahasa**

Pemilihan bentuk dan ragam bahasa ditentukan oleh sejumlah faktor penentu. Menurut Nababan (dalam Suwandi, 2008: 99), faktor penentu itu antara lain: siapa berbicara dengan siapa, tentang apa (topik), dalam situasi (setting) yang bagaimana, dengan tujuan apa, dengan jalur apa (tulisan, lisan dan sebagainya).

Dell Hymes (dalam Suwandi, 2008: 99) mengemukakan adanya faktor-faktor yang menandai terjadinya peristiwa tutur dengan akronim *SPEAKING*,

yang masing-masing bunyi merupakan fonem awal dari faktor-faktor yang dimaksudkan, yaitu:

- a. S: *Setiing dan Scene* (tempat dan suasana bicara),
- b. P: *Participant* (pembicara, mitra bicara dan pendengar),
- c. E: *Ends (purpose and goal)* (tujuan pembicaraan),
- d. A: *Act Sequences* (suatu peristiwa seorang pembicara sedang menggunakan kesempatan bicaranya),
- e. K: *Key (tone of spirit of act)* (nada suara dan cara berbicara)
- f. I: *Instrumentalities* (alat atau jalur yang digunakan)
- g. N: *Norms of interactions and interpretation* (aturan permainan), dan
- h. G: *Genres* (bentuk dan ragam bahasa)

### 2.2.3 Penggunaan Bahasa

Dalam penggunaan bahasa, penutur harus memperhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam tindak berbahasa dan kaitannya dengan atau pengaruhnya terhadap bentuk dan pemilihan ragam bahasa. Dell Hymes (dalam Aslinda dan Leni Syafyahya, 2007: 9-10) menyatakan bahwa ada 8 unsur yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa. Kedelapan unsur tersebut disingkat dengan akronim *SPEAKING* (*setting, participant, ends, act sequences, key, instrumentalities, norms and genres*). Pengertian *SPEAKING* dapat diartikan secara singkat sebagai berikut:

- a. *Setting dan Scene*

*Setting dan scene* berhubungan dengan latar atau tempat peristiwa tutur terjadi. Tempat peristiwa tutur berkaitan dengan *where and when* (tempat

berbicara, waktu bicara dan suasana, kapan dan suasana yang tepat untuk menggunakan tuturan).

b. *Participant*

*Participant* adalah alat penafsir yang menampakkan siapa saja pengguna bahasa (penutur, mitra tutur dan pendengar).

c. *Ends*

Komponen tutur *ends* mengacu pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitas berbicara.

d. *Act Sequences*

Komponen tutur *act sequences* berhubungan dengan bentuk dan isi dari suatu tuturan.

e. *Key*

Komponen tutur *Key* berhubungan dengan manner, nada suara, sikap atau cara berbicara.

f. *Instrumentalities*

Komponen tutur *Instrumentalities* berhubungan dengan *channel*/saluran dan bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

g. *Norms*

Komponen tutur *norms* berhubungan dengan kaidah-kaidah tingkah laku dalam interaksi dan interaksi komunikasi. Norma interaksi dicerminkan oleh tingkat sosial atau hubungan sosial yang umum dalam sekelompok masyarakat.

h. *Genres*

Komponen tutur *genres* merupakan kategori yang dapat diketahui lewat bentuk bahasa yang digunakan.

Lebih lanjut, Dell Hymes (dalam Chaer, 2007: 63-64), seorang pakar sosiolinguistik mengatakan bahwa suatu komunikasi dengan menggunakan bahasa harus memperhatikan 8 (delapan) unsur yang diakronimkan dengan *SPEAKING*:

- a. *Setting dan Scene*, yaitu unsur yang berhubungan dengan tempat dan waktu terjadinya percakapan.
- b. *Participant*, yaitu orang-orang yang terlibat dalam percakapan.
- c. *Ends*, yaitu maksud dan tujuan percakapan.
- d. *Act Sequences*, yaitu hal yang menunjuk pada bentuk dan isi percakapan.
- e. *Key*, yaitu hal yang menunjuk pada cara atau semangat dalam melaksanakan percakapan.
- f. *Instrumentalities*, yaitu hal yang menunjuk pada jalur percakapan, apakah secara lisan atau bukan.
- g. *Norms*, yaitu hal yang menunjuk norma perilaku peserta percakapan.
- h. *Genres*, yaitu hal yang merujuk pada kategori atau bagaimana bahasa yang digunakan.

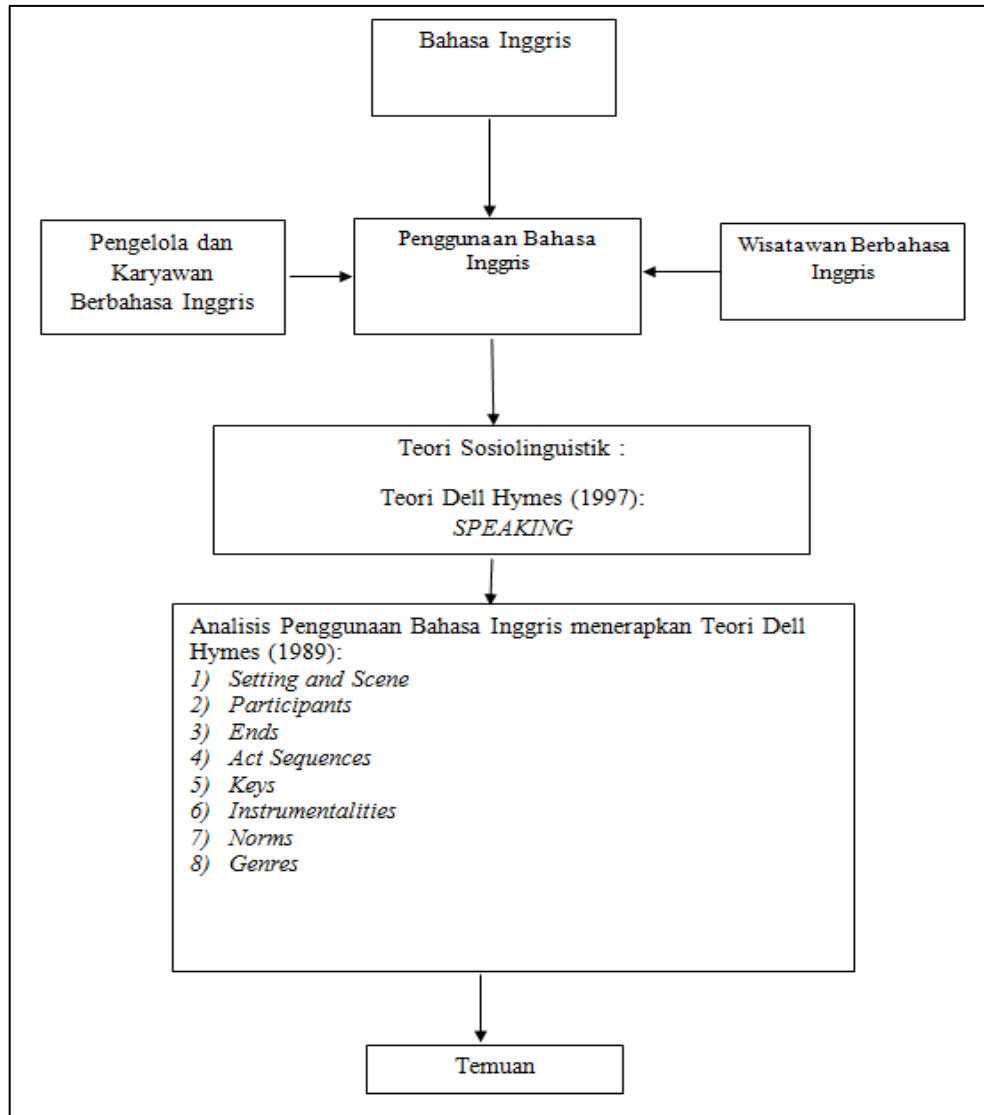
Kedelapan unsur yang diakronimkan dengan *SPEAKING* oleh Dell Hymes (1974) tersebut, dalam formulasi lain bisa dikatakan sebagai berkomunikasi lewat bahasa yang harus memperhatikan faktor-faktor lawan atau mitra bicara, tentang atau topik apa, situasinya bagaimana, tujuan apa, jalurnya apa (bahasa lisan atau tulisan), dan ragam bahasa yang mana yang digunakan (Chaer, 2007: 64).

### 2.3 Model Penelitian

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, alur pikir ditampilkan antara teori dan permasalahan yang akan diteliti sebagai kerangka konsep atau model yang merupakan abstraksi dari penelitian ini. Teori sosiolinguistik diterapkan sebagai teori utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan teori sosiolinguistik merupakan teori yang memfokuskan kajiannya pada penggunaan bahasa, yang dalam hal ini, Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi di masyarakat. Masyarakat bahasa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengelola dan karyawan *homestay*. Dalam hal ini Bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi utama oleh pengelola dan karyawan *homestay* dalam memberikan pelayanan kepada tamu.

Selanjutnya, penggunaan bahasa Inggris oleh pengelola dan karyawan *homestay* dianalisis dengan menerapkan Teori Sosiolinguistik yaitu teori Dell Hymes (1979) tentang penerapan unsur-unsur *SPEAKING* (*setting and scene, participants, ends, act and sequences, keys, instrumentalities, norms, genres*) untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu, “ bagaimanakah penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* di kawasan wisata Ubud?

Adapun konsep dan alur pikir sebagai model dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan skema seperti Bagan 1 berikut.



Gambar 2.1 Model Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bertumpu pada pendekatan filosofi fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu penelitian yang mencoba untuk menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena sosial dan masalah manusia (Darmadi,2014:290).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* berlokasi dikawasan wisata Ubud, Gianyar, Bali.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian penggunaan bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud ini adalah data kualitatif, yaitu data lingual tuturan berbahasa Inggris, narasumber (*informan*) pengelola dan karyawan *homestay* berupa kata, frase, ungkapan dan kalimat. Data lingual tuturan narasumber (*informan*) pengelola dan karyawan homestay ini merupakan data primer karena langsung diambil dari sumbernya.



### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* ini adalah alat rekam digital seperti *tape recorder* dan peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (*instrument*).

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Populasi merupakan penggeneralisasian berupa subjek/objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Masing-masing populasi dan sampel penelitian dapat dijabarkan seperti berikut.

#### **3.5.1 Populasi Penelitian.**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti, dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, fenomena alam, dan sebagainya (Darmadi.2014:55). Sehubungan dengan hal tersebut bahwa populasi dalam penelitian ini berupa pengelola dan karyawan *homestay* yang berjumlah 30 orang yang masing-masing atau tiap-tiap orang merupakan representasi dari pengelola dan karyawan dari 30 *homestay* yang ada di kawasan wisata Ubud.

#### **3.5.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subjek/objek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Darmadi,2014:57-59). Jadi menurut Mahsum (2007:234) bahwa dalam penelitian bahasa sampel yang besar tidak diperlukan karena perilaku linguistic cenderung lebih homogen dibandingkan dengan perilaku-perilaku yang lain dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang narasumber/informan yang berasal dari pengelola dan karyawan homestay yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik sampling non probabilitas adalah sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal-hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 30 orang (Sugiyono,2016:126)

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-Langkah Penelitian penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan homestay di kawasan wisata Ubud ada 3 (tiga), yaitu: (1) metode pengumpulan data, (2) metode penganalisisan data, dan (3) metode penyajian hasil analisis data. Ketiga metode penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (Sudaryanto,1993:133). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan dilakukan dengan mengamati penggunaan Bahasa Inggris yang terjadi antara tamu dengan pengelola dan atau karyawan homestay. Hasil observasi berupa tuturan berbahasa Inggris dalam bentuk dialog atau percakapan, tuturan lepas dan ungkapan.

### **3.6.2 Metode Penganalisisan Data**

Metode penganalisisan data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penggunaan metode padan (Muhammad,2011:238). Dalam hal ini, setelah data terkumpul, semua data rekaman ditranskripsikan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data. Kemudian, data tuturan berbahasa Inggris dilakukan elisitasi. Hasil elisitasi data merupakan penyederhanaan data penelitian yang kemudian disajikan secara sistematis, baik dalam bentuk kata, frase, dan dialog/percakapan. Dalam analisis data penggunaan Bahasa Inggris oleh pengelola dan karyawan digunakan teori sociolinguistik. Penganalisisan data dengan teori sociolinguistik lebih difokuskan pada penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dari teori yang dikemukakan oleh Dell Hymes (1979).

### **3.6.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.**

Metode penyajian hasil analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode informal, yakni hasil analisis data penggunaan Bahasa Inggris oleh pengelola dan karyawan homestay disajikan dengan menggunakan kata-kata atau uraian-uraian biasa. Metode informal dapat dijelaskan lebih lebih dalam secara induktif maupun deduktif. Penalaran secara induktif dimaksudkan bahwa penyajian hasil analisis data dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju ke hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan, penalaran secara deduktif dimaksudkan bahwa penyajian hasil analisis data dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus. Penyajian hasil analisis data dapat juga diawali dengan cara induktif yang diteruskan dengan cara deduktif dan kemudian kembali ke cara induktif.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **4.1 Pengantar**

Bab ini membahas analisis data penerapan *SPEAKING*, yaitu (1) Setting and Scene (S), (2) Participants (P), (3) Ends (E), (4) act Sequences (A), (5) Keys (K), (6) Instrumentalities (I), (7) Norms (N), (8) Genres (G) dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata di beberapa *homestay* di kawasan wisata Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian, yaitu: sejauh manakah penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata oleh pengelola dan karyawan *homestay* di kawasan wisata Ubud?

Data penerapan dari setiap unsur *SPEAKING* dianalisis berdasarkan atas konteks sebuah peristiwa tutur bahasa lisan dalam sebuah peristiwa tutur selalu terkait dengan konteks. Konteks dapat diartikan sebagai lingkungan tempat suatu fenomena lingual bahasa. Jadi dapat dipastikan bahwa setiap peristiwa tutur tentu ada konteksnya.

Analisis data penerapan unsur-unsur *SPEAKING* tersebut dapat disajikan sebagai berikut

#### **4.2 Analisis Data**

Data penerapan unsur-unsur *SPEAKING* dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata.

#### 4.2.1 Data Penerapan Unsur Setting and Scene (S)

Unsur Setting and Scene (S) berhubungan dengan batas atau tempat peristiwa tutur terjadi. Tempat peristiwa tutur berkaitan dengan where and when (waktu bicara dan suasana kapan suasana yang tepat tuturan)

Tuturan narasumber yang menerapkan unsur Setting and Scene (S) dalam penggunaan Bahasa Inggris dapat disajikan sebagai berikut:

1. Data -1(S-1):

Staff : Welcome to Kori Bali Inn Ubud, Sir

Guest : Thank You

Staff : Mind your head, sir

Do you have any luggage or bags?

Guest : Yes, here it is with me.

**Konteks:**

Latar atau tempat peristiwa tutur terjadi adalah di Lobby Kori Bali Inn Ubud.

Seorang staff menyambut seorang tamu yang baru tiba di *homestay*. Situasi percakapan yang terjadi sangat ramah, sopan dan santun.

2. Data -2(S-2):

Receptionist : Welcome to Ganesha Ubud Inn, Madam

Guest : Thank You

Receptionist : Mind the step, madam

Do you have any bags?

Guest : Yes, here they are with me.

**Konteks:**

Latar atau tempat terjadinya peristiwa tutur di Lobby Ganesha Ubud Inn, seorang *receptionist* sedang membantu seorang tamu (*guest*) yang baru datang, suasana percakapan sangat ramah, sopan, dan sangat santun.

## 3. Data -3(S-3):

Owner : Welcome to Bombom Guesthouse Ubud Bali, Sir

Guest : Thank You

Owner : Is this all your luggage, sir?

Guest : Yes, that's all. Thank you

Owner : Your room is this way, sir

**Konteks:**

Latar atau tempat peristiwa terjadi di Lobby BomBom Guesthouse Ubud Bali. Seorang *owner* sedang membantu seorang tamu (*guest*) yang baru tiba di *homestay*. Suasana percakapan berlangsung dengan ramah, sopan, dan santun.

**4.2.2 Data Penerapan Unsur Participants (P)**

Unsur participants (P) adalah alat penjelas siapa pengguna dari bahasa. Pengguna bahasa disini melingkupi penutur, dengan penutur yang terlibat dalam suatu interaksi verbal.

Adapun data penerapan unsur participants (P) dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

## 1. Data -1(P-1):

- Receptionist : Good afternoon, Sir, Good afternoon, Madam  
 Welcome to Pondok Tegal Homestay Ubud  
 Can I help you?
- Guest : Yes, do you have any rooms for tonight, please?
- Receptionist : What kind of room would you like, Sir/Madam?
- Guest : We'd like a double room, please
- Receptionist : Yes, Sir, for how long, please?
- Guest : For three nights, please.

**Konteks:**

Peserta tutur (*participants*) yang terlibat dalam kegiatan interaksi verbal dalam penggunaan Bahasa Inggris adalah seorang receptionist dari Pondok Tegal Homestay Ubud dengan dua tamu (suami-istri) yang ingin menginap di *homestay*. Suasana interaksi yang terjadi bersifat sangat ramah, sopan, dan santun dan ragam bahasa yang digunakan sangat formal karena hubungan sosial *repectionist* dengan tamu masih tidak akrab.

## 2. Data -2(P-2):

- Owner : Good afternoon, Sir. Good afternoon, Madam
- Guest : Good afternoon, we'd like a room for three nights, please.
- Owner : Have you got a reservation please, Sir/Madam?
- Guest : Yes, for Mr. Smith.
- Owner : Could you follow me, please?

**Konteks:**

Peserta tutur (*participants*) yang terlibat dalam kegiatan interaksi verbal dalam penggunaan Bahasa Inggris adalah seorang *owner* dari sebuah *homestay* yang ada di kawasan wisata Ubud dengan sepasang tamu (suami-istri) yang datang ke *homestay* hendak menginap, suasana percakapan yang terjadi antara *owner* dengan tamu bersikap sangat ramah, sopan, dan santun dengan ragam bahasa yang digunakan sangat formal karena hubungan sosial antara *owner* dengan tamu tidak akrab.

3. Data -3(P-3):

Receptionist : Good afternoon, Sir.

May I help you?

Guest : Yes, I have a booking for tonight

Receptionist : May I have your name, please?

Guest : Yes, the name's Hayden-Tom Hayden

Receptionist : I'm sorry, could you spell that, please?

Guest : H-A-Y-D-E-N

Receptionist : H-A-Y-D-E-N

One moment, please

Oh yes, Mr. Hayden. That was a single room for two nights wasn't it?

Guest : Yes, that right.

**Konteks:**

Peserta tutur (*participants*) yang terlibat dalam kegiatan interaksi verbal dalam menggunakan Bahasa Inggris ini adalah seorang receptionist Karang



Mesari Guest House Ubud dengan seorang tamu (guest) yang sedang check in di bagian *receptionhomestay*, suasana percakapan yang terjadi antara *receptionist* dengan *guest* bersifat sangat ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa digunakan antara peserta tutur sangat formal karena hubungan sosial diantara mereka masih tidak akrab.

#### 4.2.3 Data Penerapan Unsur Ends (E)

Unsur Ends (E) mengacu pada maksud dan tujuan interaksi. Data penerapan unsur Ends (E) dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

1. Data -1(E-1):

Receptionist : Could you fill in this form please. Sir?

Guest : Yes, of course, Surname. What does it mean?

Receptionist : You are from Japan, Sir. So your nationality is Japanese.

#### **Konteks:**

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas berbahasa dari seorang *receptionist* di Yarama Cottages Ubud adalah ingin meminta dan sekaligus membantu wisatawan (*guest*) dari Jepang untuk mengisi formulir pendaftaran (*registration form*) pada saat proses *check-in* di *reception*, yang terjadi interaksi yang sangat ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa yang digunakan sangat formal karena hubungan sosial antara *receptionist* dengan *guest* masih tidak akrab.

2. Data -2(E-2):

Staff : This is your room, Mr. and Mrs Brown. After you, please.

- Guest 1 : Thank You
- Staff : May I explain about the air conditioning, Sir?
- Guest 2 : Yes, of course
- Staff : The light switch is here and the air conditioning control is here
- Guest 1 : How do you turn the air-conditioning Down? I'm cold
- Staff : This is the switch to turn it on, and this is the temperature control.  
Turn it this way to make room cooler and this way to make it warmer.

**Konteks:**

Maksud dan tujuan dari kegiatan berbahasa yang terjadi antara seorang staff dari Yarama Cottages Ubud Bali dengan 2 orang tamu (guest) sepasang suami-istri adalah untuk menjelaskan tentang fasilitas kamar, yaitu cara untuk mengoperasikan alat pengatur suhu ruangan (air conditioning), suasana percakapan yang terjadi diantara staff dengan tamu bersifat sangat ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa yang dipergunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan sosial antara peserta penutur masih tidak akrab.

3. Data -3(E-3):

- Guest : My name's Simons. I'd like to pay my bill now, please.
- Receptionist : Oh yes, Mr. Simons, you rang last night, that's 306, isn't

it?

Guest : Yes, that's right

Receptionist : Did you have Breakfast this morning, sir?

Guest : No, I didn't. Oh yes... My wife did, but she paid in cash  
for it.

Receptionist : Fine, here is your bill then. Mr Simons, if you'd like to  
check it.

### **Konteks:**

Maksud dan tujuan dari kegiatan berbahasa yang terjadi antara seorang *receptionist* dari Jati Bungalows and Spa Ubud Bali dengan seorang tamu (*guest*) adalah untuk menyelesaikan tagihan tamu (*bill*) yang sudah disiapkan sebelumnya oleh *receptionist*. Suasana percakapan yang terjadi diantara peserta tutur adalah sangat ramah, sopan dan santun dengan ragam bahasa yang dipergunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan diantara peserta tutur masih tidak akrab.

#### **4.2.4 Data Penerapan Unsur Act Sequence (A)**

Unsur Act Sequence (A) berhubungan dengan bentuk (form) dari isi (content) suatu tuturan. Adapun data penerapan unsur Act Sequence (A) dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Data -1(A-1):

Receptionist : Good morning, Sir.

Can I help you?

Guest : Yes. I'd like a room for this evening, please

Receptionist : A single room, Sir

Guest : Yes, please. Do you have many rooms near the garden?

Receptionist : One moment, please.

Yes, we have a single room near the garden, Sir.

**Konteks:**

Adapun konteks (*form*) dan isi (*content*) dari tuturan yang digunakan dalam kegiatan berinteraksi antara seorang receptionist di Bayu Guest House Ubud dengan seorang tamu (*guest*) dapat dikatakan sebagai kalimat yang berbentuk kalimat langsung, sedangkan isi (*content*) dari tuturan tersebut adalah terkait dengan pemesanan kamar *single* dekat kebun yang dilakukan oleh seorang tamu (*guest*). Adapun suasana percakapan yang terjadi antara *receptionist* dengan *guest* bersifat sangat ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa adalah formal karena hubungan antara *receptionist* dengan *guest* masih tidak akrab.

2. Data -2(A-2):

Receptionist : Good afternoon, Madam. May I help you?

Guest : Yes, I'd like a room for tonight, please

Receptionist : What kind of room would you like. Madam?

Guest : How much do the double room cost?

Receptionist : Double rooms are IDR 650 per night

**Konteks:**

Adapun bentuk (*form*) dan isi (*content*) dari kegiatan berbahasa yang digunakan oleh seorang *receptionist* dari Krisda Guest House Ubud dengan

seorang tamu (*guest*) adalah berbentuk kalimat langsung, sedangkan isi (*content*) dari tuturan tersebut adalah seorang tamu (*guest*) ingin memesan kamar untuk satu malam yaitu kamar *double* dengan harga IDR 650 per malam. Suasana percakapan yang terjadi diantara peserta tutur bersifat sangat ramah, sopan dan santun, sedangkan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan sosial diantara peserta tutur masih tidak akrab.

3. Data -3(A-3):

Guest : How much are single rooms?

Receptionist : Single rooms are IDR 450 a night

Guest : Does that include service?

Receptionist : Yes, Madam. It includes tax and service

Guest : Have you got any rooms with a view of the volcano?

Receptionist : Just a moment, please

Yes, we've got a single room with a view of the volcano,

Madam

For how long please?

Guest : For two nights, please.

**Konteks:**

Adapun bentuk (*form*) dan isi (*content*) dari tuturan yang digunakan oleh seorang *receptionist* dari Biang Homestay Ubud dengan tamu (*guest*) dapat dikatakan kalimat langsung sedangkan isinya (*content*) seorang tamu (*guest*) dapat menanyakan harga kamar single dengan pemandangan menghadap ke

gunung/volcano. Suasana percakapan yang terjadi antara peserta tutur bersifat sangat ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan sosial antara *receptionist* dengan *guest* masih tidak akrab.

#### 4.2.5 Data Penerapan Unsur Key (K)

Unsur Key (K) berhubungan dengan sikap atau cara (*manner*), nada suara (*tone*) nada penjiwaan (*spirit*) saat sebuah tuturan digunakan. Adapun data penerapan unsure Key (K) dalam penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Data -1(K-1):

- Staff : Good evening, Sir. Good evening, Madam  
Welcome to Teba Saya Homestay Ubud
- Guest : Good evening. Do you have a room for tonight, please?
- Staff : Yes, Sir. Please come this way.  
Please have a seat. What kind of room would you like?
- Guest : A double room, please.
- Staff : Here are brochures and the room rate.  
Would you like a single or a double room, Sir, Madam?
- Guest : We'd like a double room, please.

#### **Konteks:**

Adapun sikap atau cara (*manner*), nada suara (*tone*) serta penjiwaan (*spirit*) dalam penggunaan Bahasa Inggris yang ditunjukkan oleh seorang staff pada Teba Saya Homestay Ubud dengan dua orang tamu (*guests*) adalah sikap

yang sangat ramah, sopan dan santun, suasana interaksi dan ragam bahasa yang digunakan bersifat formal karena hubungan sosial antara staff dengan guests masih tidak akrab.

2. Data -2(K-2):

Receptionist : Would you like a single or a twin room?

Guest : I'd like a single room, please.

Receptionist : Yes, Madam. What kind of view would you like?

We have garden view, rice terrace view, and volcano view.

Guest : I beg your pardon? What kind of view have you got?

Receptionist : Garden, rice terrace, and volcano views, Madam.

Guest : I'll have a garden view, please.

**Konteks:**

Adapun sikap atau cara (*manner*), nada suara (*tone*) serta penjiwaan (*spirit*) dalam penggunaan Bahasa Inggris yang ditunjukkan oleh seorang receptionist di Taman Dewangga House Ubud kepada seorang tamu (*guest*) adalah sikap yang sangat ramah, sopan dan santun, dan percakapan bersifat sangat formal karena hubungan sosial antara peserta tutur masih tidak akrab.

3. Data -3(K-3):

Staff : Would you like a room, Sir?

Guest : Have you got a single room, please?

Staff : I'm sorry, Sir. We're fully booked today.

Guest : Have you got a double room then, please?

**Konteks:**

Sikap atau cara (*manner*), nada suara (*tone*) serta penjiwaan (*spirit*) yang ditunjukkan dalam penggunaan Bahasa Inggris oleh seorang staff di Suparsa's Homestay Ubud kepada seorang tamu (*guest*) adalah sikap yang sangat ramah tamah, nada suara yang sangat sopan, dan santun serta penjiwaan yang sangat formal karena hubungan sosial antara staff dengan guest sangat masih tidak akrab.

#### 4.2.6 Data Penerapan Unsur Instrumentalities (I)

Unsur instrumentalities berhubungan dengan saluran (*channel*) dan bentuk bahasa (*the forms of speech*) yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Adapun data penerapan unsure Instrumentalities (I) dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Data -1(I-1):

Owner : Reception, good morning.

Guest : Hello. This is room 018. I'm leaving now.  
Could you send someone up to get my luggage, please?

Owner : Yes, Sir. Could I have your room number again, please?

Guest : Room 018.

Owner : Thank you, Sir. The staff will be up right away.

Guest : Thank you. Goodbye.

Owner : Goodbye, Sir.

#### **Konteks:**

Adapun saluran bahasa (*channel*) yang digunakan dalam interaksi antara seorang pengelola (*owner*) dari Nyoman Sandi Guest House Ubud dengan



seorang tamu (*guest*) adalah bahasa lisan (*oral*) dengan menggunakan media bahasa (*instrument*) telephone dan bentuk (*form*) bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan sosial antara owner dengan guest masih tidak akrab.

2. Data -2(I-2):

Staff : Good morning, Reception.

Guest : Hello. I have some laundry to be done.

Could you collect it, please.

Staff : Yes, of course, Madam.

Could I have your room number, please?

Guest : Room 020. The name's Smith.

Staff : Thank you, Mrs. Smith. I'll send someone up right away.

**Konteks:**

Saluran (*channel*) dan bentuk (*the form of speech*) yang digunakan dalam interaksi tutur antara seorang staff Omah D'Taman Homestay Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah saluran bahasa lisan (*oral*) dengan menggunakan sarana/media (*instruments*) telephone dan bentuk bahasa (*form*) yang digunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan social antara staff dengan guest masih tidak akrab.

3. Data -3(I-3):

Staff : Good afternoon. Adi Jaya Cottages, Ubud.

Guest : Hello. I'd like to reserve a room for tonight, please.

Staff : Of course, sir. May I have your name, please?

Guest : Yes, the name's Lennon.

Staff : Yes, Mr. Lennon, what kind of room would you like?

Guest : A single room, please.

Staff : Yes, Mr. Lennon. Wait a moment, please.

#### **Konteks:**

Adapun saluran (*channel*) dan bentuk bahasa (*the form of speech*) yang digunakan dalam interaksi tutur antara seorang staff dari Adi Jaya Cottages Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah saluran bahasa lisan (*oral*), ragam formal dengan menggunakan sarana (*instrument*) telephone dan bentuk bahasa (*form*) yang digunakan adalah ragam bahasa formal karena hubungan sosial antara staff dengan guest masih tidak akrab.

#### **4.2.7 Data Penerapan Unsur Norms (N)**

Unsur Norms (N) berhubungan dengan kaidah-kaidah atau norma-norma interaksi dengan norma interpretasi. Suatu interaksi atau suatu aktivitas berbicara tentu membutuhkan aturan tertentu (*norm of interaction and interpretation*). Norma interaksi disesuaikan dengan tingkat sosial atau hubungan sosial yang umum berlaku dalam sekelompok masyarakat.

Adapun data penerapan unsure Norms (N) dalam penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Data -1(N-1):

Owner : Good morning, Madam. Can I help you?

Guest : Yes. Do you have any rooms for this evening, please?

Owner : Would you like a single room please, Madam?

Guest : Yes, please. Do you have any room with an air

conditioning,

please?

Owner : Yes, Madam. For how long, please?

Guest : For three nights.

**Konteks:**

Adapun Norma dan sikap perilaku yang ada dalam interaksi verbal antara seorang pengelola (*owner*) dari Jati Homestay Ubud dengan tamu (*guest*) adalah sikap perilaku yang ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam formal. Hal ini disebabkan oleh hubungan social antara pengelola (*owner*) dengan guest masih tidak akrab.

2. Data -2(N-2):

Receptionist : Good morning, Sir. May I help you?

Guest : Yes, please. Do you have any room for this evening, please?

Receptionist : Yes, Sir. Would you like single or double room, Sir?

Guest : Single room, please. How much does it cost?

Receptionist : One moment, Sir. We have a single available for IDR 450K per night, please.

**Konteks:**

Adapun norma dan sikap perilaku yang ada dalam interaksi lisan (verbal) antara seorang receptionist dari Sulendra Bungalow Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah sikap perilaku yang ramah, sopan dan santun dan ragam

bahasa yang digunakan adalah ragam formal, hal ini karena hubungan sosial antara receptionist dengan guest masih tidak akrab.

3. Data -3(N-3):

Owner : Good morning, Madam. May I help you?

Guest : Yes, I'd like to check-in, please

Owner : Do you have a reservation please, Madam?

Guest : Yes, I made a reservation by telephone. The name is Mary Smith. I made a reservation for myself and my sister.

Owner : Oh yes. One moment. I've got it here. Mrs. Mary Smith. A twin room.

Guest : That's right.

Owner : That's fine. Here's the key – room 217, on the second floor. If you would just fill in this form, the staff will take your luggage up to the room.

**Konteks:**

Adapun norma dan sikap perilaku yang ditunjukkan dalam interaksi verbal antara seorang owner dari Nick's Homestay Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah sikap perilaku yang ramah, sopan dan santun dan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam formal, hal ini karena hubungan sosial antara owner dengan guest masih tidak akrab.

#### 4.2.8 Data Penerapan Unsur Genre (G)

Unsur Genre (G) berhubungan dengan bentuk (*form*) dan ragam bahasa yang digunakan. Bentuk (*form*) bahasa yang digunakan dapat disampaikan secara dialog dan monolog. Ragam bahasa yang digunakan dapat berupa ragam formal dan ataupun ragam tidak formal.

Adapun data penerapan unsure Genre (G) dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Data -1(G-1):

- Guest : Do you have a room for this evening, please?
- Staff : Would that be a single, madam?
- Guest : Yes, single room, please.
- Staff : And how long would you be staying, Madam?
- Guest : I'd be staying for two nights, please.
- Staff : Two nights. I can give you a single room for IDR 450K a night, including breakfast. Would that be alright, Madam?
- Guest : Yes, that would be alright. The name is White – Mrs. Margaret White.
- Staff : Very good, Mrs. White. We look forward to serving you.

##### **Konteks:**

Adapun bentuk (*form*) bahasa yang digunakan dalam interaksi antara seorang staff di Gunung Merta Bungalows Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah bentuk dialog percakapan dan ragam bahasa yang digunakan

adalah ragam formal karena hubungan sosial antara staff dengan guest masih tidak akrab.

2. Data -2(G-2):

Receptionist : Good morning, Madam. Can I help you?

Guest : Yes. I'd like to check out now, please.

Receptionist : Could I have your room number, please?

Guest : Yes, room 021.

Receptionist : That's Mrs. White, is it?

Guest : Yes, that's right.

Receptionist : We'll prepare your account now, Mrs. White. We'll only  
be a

minute or two, if you don't mind waiting.

Guest : Of course not.

Receptionist : Here's your bill, Mrs. White. Would you like to check it?

**Konteks:**

Adapun bentuk (*form*) bahasa yang digunakan dalam interaksi antara seorang receptionist dari Darta Homestay Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah bentuk dialog / percakapan dan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam formal karena hubungan sosial antara receptionist dengan guest masih tidak akrab.

3. Data -3(G-3):

Staff : Good morning, Dukuh Village Homestay.

Guest : Good morning. I have got some shirts to be washed.

- Staff : Certainly, Sir. Could I have your room number, please?
- Guest : Yes, room 010. The name's Brown.
- Staff : Thank you, Mr. Brown. I'll send someone over at once.
- Guest : Thank you.
- Staff : Thank you, Sir. Goodbye.

**Konteks:**

Adapun bentuk (*form*) bahasa yang digunakan dalam interaksi verbal antara seorang staff dari Dukuh village Homestay Ubud dengan seorang tamu (*guest*) adalah bentuk dialog / percakapan, dan ragam bahasa yang digunakan adalah ragam formal karena hubungansosial antara staff dengan *guest* masih tidak akrab.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab ini disajikan beberapa simpulan dan saran sebagai hasil analisis data yang akan telah dilakukan dalam penelitian ini. Adapun simpulan dan saran dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan atas hasil analisis data yang telah dilakukan beberapa simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata di beberapa Homestay di kawasan wisata Ubud kabupaten Gianyar Bali sudah sepenuhnya memperhatikan dan menerapkan kedelapan unsur SPEAKING yang ada yaitu: (1) Setting and Scene (S), (2) Participants (P), (3) Ends (E), (4) Act Sequence (A), (5) Keys (K), (6) Instrumentalities (I), (7) Norms (N), dan (8) Genres (G)
2. Penerapan dari masing-masing unsur SPEAKING dalam menggunakan Bahasa Inggris ranah pariwisata dapat dijabarkan sebagai berikut:
  - (1) Penerapan unsur Setting dan Scene (S) terjadi pada beberapa tempat dan situasi di Homestay seperti di Lobby, Reception, Restaurant, Housekeeping, Laundry, Telephone Operator dan Room Service.
  - (2) Penerapan unsur Participants (P) terjadi dalam interaksi verbal antara staff Homestay dan tau owner dengan Guest - seperti receptionist – guest, waiter/waitresses- guest, guest reception clerk-guest, room service staff-guest dan telephone operator-guest.



- (3) Penerapan Unsur End€ terjadi dalam maksud dan tujuan interaksi antara staff Homestay dan atau guest, seperti membantu tamu dalam pengisian registrasi form, menjelaskan tentang fasilitas homestay, mengambil dan menjemput tamu, dan menawarkan makanan dan minuman kepada tamu.
- (4) Penerapan unsur Act Sequence (A) terjadi dalam bentuk dan isi tuturan antara staff homestay dan atau owner dengan tamu menggunakan kalimat langsung dan isi tuturan dapat berupa tentang pemesanan kamar, menangani tentang barang-barang bawaan tamu, dan mengisi registrasi card.
- (5) Penerapan Unsur Key (K) terjadi dalam memberikan layanan dari staff homestay kepada tamu (guest) dengan menunjukkan sikap yang ramah tamah, sopan dan santun, dengan menggunakan ragam Bahasa yang bersifat formal atau ragam Bahasa standar.
- (6) Penerapan Unsur Instrumentalities (I) terjadi dalam interaksi verbal antara staff homestay dengan guest, yaitu dengan menggunakan Bahasa lisan (Oral) dan menggunakan sarana komunikasi (instrument) berupa telephone serta menggunakan ragam Bahasa yang bersifat formal atau ragam Bahasa standar.
- (7) Penerapan Unsur Norm (N) terjadi pada staff homestay dan atau dalam memberikan layanan kepada tamu (guest) dengan menunjukkan sikap yang ramah tamah, sopan dan santun kepada tamu (guest), menggunakan ragam Bahasa yang bersifat formal atau ragam Bahasa standar.

- (8) Penerapan Unsur Genres (G) homestay dan tau owner verbal antara staff dengan tamu dengan menggunakan Bahasa dalam bentuk dialog (conversation) dan ragam Bahasa yang bersifat formal atau ragam Bahasa standar.

## 5.2 Saran

Penelitian ini telah berhasil mengungkap dan menjelaskan tentang penerapan unsur-unsur SPEAKING dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata di beberapa homestay di kawasan wisata Ubud Kabupaten Gianayar, Bali. Selanjutnya berdasarkan atas temuan tersebut ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi karyawan dan atau pengelola (pemilik) homestay sebagai salah satu bahan referensi dalam penggunaan Bahasa Inggris dalam ranah pariwisata dalam memberikan jasa layanan kepada para tamu homestay hendaknya selalu memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur SPEAKING yang ada.
2. Bagi para pengajar, akademisi yang berkecimpung langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris ranah pariwisata, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu sumber rujukan dalam penyusunan kurikulum, silabis, RPP, dan bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris, dalam penyusunan perangkat pembelajaran tersebut hendaknya selalu memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur SPEAKING yang ada.
3. Bagi para peneliti lain karena penelitian ini hanya membahas aspek verbal dari percakapan unsur-unsur SPEAKING dalam penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata, maka penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti lain untuk dapat dilakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan aspek

non-verbal dan aspek supraegmental dari penggunaan Bahasa Inggris ranah pariwisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan L. Syafyahya. 2007. Pengantar Sociolinguistik. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2018. Bali dalam Angka. Denpasar: Penerbit BPS Provinsi Bali.
- Budiarsa, M.2006. "Penggunaan Bahasa Dalam Ranah Pariwisata di Beberapa Hotel di Kuta, Kabupaten Badung, Bali".
- Chaer, A. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori Konsep Dasar dan Implementasi Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2018. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Bali tahun 2012-2017.
- Hynes, D. H. 1970. The Ethnography of Speaking. In J. A. Fishman, ed., Readings in the Sociology of Language. The Haque-Paris: Mouton. p. 99-138.
- D.H. 1974. Foundation in Sociolinguistics. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Lastara, IM. 1997. Peraturan Kepariwisataaan. Denpasar: Percetakan STP Nusa Dua Bali.
- Muhammad. 2011. Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media.
- Mahsum. 2007. Metode Penelitian Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tehniknya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suwandi, S. 2008. *Serbalinguistik: Mengupas berbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: LPPUNS dan UNS Press.
- Tanaka, N. 1988. "The Use Of English": Some Problems for Japanese Speakers Of English". Dalam *Journal JALT*, vol.2, pp 18-102.
- Ubud Homestay Association (UHSA). 2018. *Daftar Homestay di bawah Naungan UHSA*.
- Widodo, P. 1999. "Penggunaan Bahasa Inggris oleh Pemandu Wisata di Yogyakarta". (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RINCIAN WAKTU PELAKSAAN PENELITIAN KELOMPOK  
TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	BULAN						
		MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP
1	Kajian pustaka dan observasi awal	✓						
2	Proposal penelitian	✓						
3	Seminar proposal penelitian		✓					
4	Perbaikan proposal penelitian hasil seminar		✓	✓				
5	Pelaksanaan penelitian lapangan			✓	✓	✓		
6	Analisis data					✓	✓	
7	Penyusunan laporan hasil penelitian						✓	
8	Seminar hasil penelitian dan perbaikan						✓	
9	Laporan akhir dan publikasi hasil penelitian							✓

Lampiran 2 RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN KELOMPOK  
TAHUN 2018

No.	Komponen Biaya	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp.)
1	Belanja bahan			
	Bahan penunjang penelitian (1 pkt)	PKT	2.500.000	2.500.000
	Pengadaan untuk seminar proposal	PEN	150.000	150.000
	Pengadaan untuk hasil penelitian	OP	350.000	350.000
2	Honor output kegiatan	KL		
	Koordinator peneliti (1 org x 1 bln)	KEG	210.000	210.000
	Sekretaris peneliti (1 org x 1 bln)		150.000	150.000
	Pengolahan data (1 org x keg)		750.000	750.000
	Petugas Survey (30 RES)	OK	8.000	240.000
3	Belanja perjalanan Dinas paket meeting luar kota	OH		1.400.000
	Transport (6 org x 5 kl)		200.000	6.000.000
	Uang Harian (6 org x 5 hr)		200.000	6.000.000
	Uang akomodasi (6 org x 5 hr)	OH	700.000	21.000.000
		<b>TOTAL</b>		

Sumber: RKA-KL 2018

## Lampiran 3 SUSUNAN TIM PENELITI KELOMPOK

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua Kelompok Penelitian	Dr. Drs. I Ketut Murdana, M.A.
2	Sektretaris	Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.
3	Pengolah Data	Dr. Drs. I Ketut Surata, M.Sc.
		Dra. Ni Wayan Pastini, M.Hum.
4	Tim Surveyor	Ni Putu Oka Agustini, S.Pd., M.Pd.
		Luh Nyoman Tri Lilasari,SS,M.Hum